

**ADOPSI INOVASI SISTEM LAPORAN KINERJA
(LAPKIN) PADA BAGIAN PERENCANAAN DAN
KEUANGAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

**MAGHFIROH AMANAH SABILILLAH
NIM.07011382126204**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ADOPSI INOVASI SISTEM LAPORAN KINERJA (LAPKIN) PA-
DA BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**

Diajukan Oleh:

MAGHFIROH AMANAH SABILILLAH

NIM.07011382126204

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 09 Mei 2025

Pembimbing



Dr. Martina, M.SI

NIP. 196603051993022001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ADOPSI INOVASI SISTEM LAPORAN KINERJA (LAPKIN)
PADA BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji pada
Tanggal 19 Mei 2025
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Martina, M.Si
Ketua



Drs. Mardianto, M.Si.
Anggota



Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si
Anggota

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Algeb, M. Si
NIP. 196601221990031004
FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK

Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maghfiroh Amanah Sabilillah

NIM : 07011382126204

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, Mei/2025



Maghfiroh Amanah Sabilillah

NIM. 07011382126204

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

” Level up, Show up, Glow up!”

(Maghfiroh Amanah Sabilillah - 2025)

Atas Ridho Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Muhammad Al Parsi dan Septi Angraini
2. Adikku, Muhammad Razka Aminullah
3. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik 2021
4. Almamater tercinta

ABSTRAK

Pelaksanaan Lapkin pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang berjalan efektif meskipun terdapat beberapa kendala seperti data yang dimasukkan kedalam sistem tidak akurat, tidak relevan, atau manipulasi. Dengan adanya Lapkin, diharapkan proses pelaporan kinerja dapat dilakukan secara lebih objektif. Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang akurat dan tepat waktu. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekretariat Daerah Kota Palembang. Penelitian ini berfokus pada pegawai di Bagian Perencanaan dan Keuangan yang terlibat langsung dalam proses implementasi Lapkin. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori adopsi inovasi dari Everett Rogers, yang menjelaskan bahwa adopsi inovasi terjadi melalui lima tahap: *Knowledge* (pengetahuan), *persuasion* (persuasi), *decision* (keputusan), *implementation* (penerapan), dan *confirmation* (konfirmasi). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai telah memperoleh informasi dasar mengenai Lapkin melalui sosialisasi dan pelatihan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya proses adopsi yang efektif dan memerlukan dukungan dari semua pihak, termasuk manajemen dan pegawai. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan sumber daya manusia untuk mempercepat proses adopsi di seluruh unit kerja.

Kata Kunci: Adopsi Inovasi, Lapkin, Sekretariat Daerah.

ABSTRACT

The implementation of Lapkin in the Planning and Finance Section of the Palembang City Regional Secretariat has been effective even though there are several obstacles such as data entered into the system is inaccurate, irrelevant, or manipulated. With Lapkin, it is expected that the performance reporting process can be carried out more objectively. The adoption of the Performance Report System Innovation (Lapkin) is designed to provide convenience in collecting, processing, and presenting accurate and timely data. The location of this research was conducted at the Palembang City Regional Secretariat. This research focuses on employees in the Planning and Finance Section who are directly involved in the Lapkin implementation process. The theory used in this study is the innovation adoption theory from Everett Rogers, which explains that innovation adoption occurs through five stages: Knowledge, persuasion, decision, implementation, and confirmation. The research method used is qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and documentation studies. The results of this study indicate that most employees have obtained basic information about Lapkin through socialization and training. The conclusion of this study is the need for an effective adoption process and requires support from all parties, including management and employees. This study recommends improving training and human resources to accelerate the adoption process across work units.

Keywords: Innovation Adoption, Lapkin, Regional Secretariat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Proposal skripsi ini penulis buat dengan tujuan memenuhi sebagian persyaratan yang harus ditempuh dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata-1 Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang tak pernah putus sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan laporan ini sampai selesai.
2. Kedua orang tuaku yang telah mendukung baik secara moril dan materil, serta mendoakan sehingga penulis dapat sampai pada titik ini.
3. Adik laki-lakiku yang turut memberikan dukungan dan semangat.
4. Prof. Dr. Alfitri, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
7. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dr. Martina, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing magang sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan informasi terbaik bagi Mahasiswa/i bimbingannya.
9. Staff administrasi FISIP Universitas Sriwijaya, terutama Ibu Rafflesia Adesty selaku staff administrasi Jurusan Administrasi Publik.
10. Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang beserta Staff dan Jajaran.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya, semoga Skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

Palembang, 09 Mei 2025

Maghfiroh Amanah Sabilillah

NIM. 07011382126204

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	.Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	 ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	 iv
ABSTRAK	 v
ABSTRACT	 vi
KATA PENGANTAR	 vii
DAFTAR ISI	 ix
DAFTAR TABEL	 iv
DAFTAR GAMBAR	 v
DAFTAR SINGKATAN	 vi
DAFTAR LAMPIRAN	 vii
BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	 1
1.2 Rumusan Masalah	 9
1.3 Tujuan	 9
1.4 Manfaat	 9
1.4.1 Manfaat Praktis	9
1.4.2 Manfaat Teoritis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 11
2.1 Landasan Teori	 11
2.2 Adopsi	 11
2.2.1 Manfaat Adopsi	13
2.2.2 Tujuan Adopsi	14
2.3 Inovasi	14
2.3.1 Manfaat Inovasi	16
2.3.2 Tujuan Inovasi	16
2.4 Adopsi Inovasi	17
2.4.1 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Adopsi Inovasi	18
2.5 Adopsi Inovasi Sistem Keuangan	18
2.6 Teori Difusi Inovasi	20

2.6.1	Elemen Difusi Inovasi.....	22
2.6.2	Proses Putusan Inovasi.....	24
2.7	Pemilihan Teori dalam Penelitian	28
2.8	Penelitian Terdahulu	30
2.9	Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis Penelitian.....	41
3.2	Definisi Konsep.....	41
3.3	Fokus Penelitian.....	42
3.4	Jenis Dan Sumber Data	44
3.5	Informan Penelitian.....	45
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7	Teknik Analisis Data.....	46
3.8	Teknik Pemeriksa Keabsahan	48
BAB IV		49
PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
4.1.1	Sejarah Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang	49
4.1.2.	Logo Pemerintah Kota Palembang	50
4.1.3.	Profil Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang.....	51
4.1.4	Struktur Organisasi Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang	52
4.1.5	Visi dan Misi Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat	52
4.2	Deskripsi Responden/Informan Penelitian.....	53
4.3.	Hasil Penelitian	54
4.3.1	Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (LAPKIN) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang	54
4.4	Pembahasan.....	61
4.4.1.	Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (LAPKIN) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang	61
4.4.2	<i>Knowledge</i> (Pengetahuan).....	62
4.4.3	<i>Persuasion</i> (Persuasi Atau Pembentukan Sikap)	63
4.4.4	<i>Decision</i> (Keputusan).....	64

4.4.5 <i>Implementation</i> (Penerapan)	65
4.4.6 <i>Confirmation</i> (Konfirmasi)	67
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pegawai Di Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan Dan Keuangan.....	5
Tabel 2. Masalah Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) Di Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan Dan Keuangan.....	6
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4. Kerangka Berpikir	39
Tabel 5. Fokus Penelitian	43
Tabel 6. Informan Penelitian.....	46
Tabel 7. Matriks Temuan Penelitian.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Tampilan Sistem Laporan Kinerja (Lapkin).....	4
Gambar 2. Teknik Analisis Data.....	47
Gambar 3. Tampak Depan Kantor Walikota Palembang.....	50
Gambar 4. Logo Pemerintah Kota Palembang.....	50

DAFTAR SINGKATAN

1. LAPKIN : Laporan Kinerja
2. ASN : Aparatur Sipil Negara
3. PNS : Pegawai Negeri Sipil
4. PPPK : Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
5. SDM : Sumber Daya Manusia
6. TPP : Tambahan Penghasilan Pegawai
7. OPD : Organisasi Perangkat Daerah
8. PERWALI : Peraturan Walikota
9. BKPSDM : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
10. FINTECH : Financial Technology

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi	73
Lampiran 2. Matriks Wawancara Transkrip	78
Lampiran 3. Dokumentasi.....	84
Lampiran 4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	85
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Seminar Proposal.....	88
Lampiran 7. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	89
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi	90
Lampiran 9. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan *elektronik government* merupakan suatu mekanisme interaksi baru (*modern*) antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan (*stakeholder*) di mana melibatkan penggunaan teknologi informasi (komputer dan telekomunikasi, terutama internet) dengan tujuan utama memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan publik. Dengan perkembangan zaman yang *modern* berkaitan dengan adopsi inovasi untuk mengetahui apakah perubahan tersebut dapat di terima atau tidak. Adopsi Inovasi di dalam sistem sering kali diartikan sebagai suatu proses mentalitas pada diri seseorang atau individu, dari mulai seseorang tersebut menerima ide-ide baru sampai memutuskan menerima atau menolak ide-ide tersebut.

Adopsi inovasi merupakan suatu proses mental atau perubahan perilaku baik yang berupa pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), maupun keterampilan (*psicomotor*) pada diri seseorang sejak ia mengenal inovasi (Rogers, 1983:13) Di mana salah satu tujuannya adalah agar terjadi perubahan sikap perilaku yang mengarah pada tindakan maka proses terjadinya adopsi inovasi yang bertahap sering kali tidak sama pada setiap individu.

Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) merupakan bagian penting dalam perkembangan pelayanan publik yang saat ini telah mengalami perubahan ruang lingkup yang lebih efisien dengan menyediakan kebutuhan berbasis sistem. Dengan menggunakan inovasi sistem segala bentuk upaya pengendalian efektif dapat

dikendalikan, sehingga akan meningkatkan keberhasilan suatu aplikasi inovasi teknologi tersebut.

Pemerintah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan, yang kemudian digunakan oleh seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN). Untuk mewujudkan Aparatur Sipil Negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan Aparatur Sipil Negara sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya, wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya serta menerapkan prinsip kinerja dalam pelaksanaan manajemen Aparatur Sipil Negara. Sebagaimana diketahui terbentuknya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sebagaimana dilakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian bahwa untuk mewujudkan Aparatur Sipil Negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan Aparatur Sipil Negara sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya, wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya serta menerapkan prinsip kinerja dalam pelaksanaan manajemen Aparatur Sipil Negara.

Sesuai dengan itu, Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 15 Tahun 2022 telah dikeluarkan oleh Walikota Palembang. Peraturan tersebut mengatur mengenai manajemen Aparatur Sipil Negara dilingkungan Pemerintah Kota Palembang. Isi peraturan mencakup berbagai aspek, termasuk ketentuan umum, jenis, status, posisi, manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS), penyusunan dan penetapan kebutuhan, sumpah janji PNS, pangkat, pola karir, ruang lingkup pola karir, pelaksanaan pola karir PNS, pelaksanaan harian dan tugas, diklat teknis, diklat fungsional, penyelenggaraan diklat, monitoring dan evaluasi, pengembangan kompetensi

melalui jalur pendidikan, pemantauan dan evaluasi, mutasi PNS, penilaian kinerja, disiplin, penghargaan, cuti, pemberhentian, pemberian penghargaan, pemutusan hubungan perjanjian kerja, pelayanan sistem informasi, pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), penggajian dan tunjangan, pengembangan kompetensi, serta ketentuan penutup. Pada era ilmu administrasi saat ini, kecepatan dan ketepatan berubah menjadi unsur yang sangat krusial dalam organisasi publik. Kecepatan dalam pengambilan keputusan dan ketepatan dalam menjawab tuntutan masyarakat menjadi suatu keharusan, maka dari itu dibutuhkan sebuah alat yang canggih untuk membantu kegiatan organisasi publik yang diiringi oleh kemampuan dari sumber daya manusia.

Kota Palembang memiliki cita-cita agar tercapainya kota bertaraf internasional yang dimana selalu dinamis menanggapi segala bentuk peluang dalam tuntutan global. Kota Palembang juga mendukung perwujudan pelaksanaan *e-government* menjadi suatu keharusan. Pemerintah Kota Palembang melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) menciptakan satu terobosan baru untuk memajukan dan mengembangkan sistem manajemen kepegawaian yang efektif dan efisien agar mampu mendorong peningkatan *profesionalisme* Pegawai Negeri Sipil pada lingkup instansi Pemerintah Daerah Kota Palembang dengan suatu sistem yang terkoneksi dengan teknologi yang lebih canggih yaitu dalam pelaporan kinerja harian Pegawai Negeri Sipil.



LAPKIN
Laporan Kinerja

Selamat Datang di
LAPKIN

Silahkan Login Untuk Memulai

Username

Username

Password [Lupa Password?](#)

Ingat Saya

Login

Gambar 1. Tampilan Sistem Laporan Kinerja (Lapkin)

Sumber: website lapkin.bkpsdmpalembang.com

Pada gambar 1 di atas merupakan bentuk aplikasi berbasis *website* pelaporan kinerja harian Pegawai Negeri Sipil. Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) merupakan suatu aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk pelaporan kinerja pegawai dan juga untuk analisis kebutuhan terhadap beban kerja unit satuan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang nantinya menjadi penilaian atau sebagai dasar perhitungan prestasi kerja dan pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada pegawai negeri sipil.

Sekretariat Daerah Kota Palembang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang menggunakan Sistem Laporan Kinerja dalam pelaporan kinerja harian pegawainya. Sekretariat Daerah Kota Palembang memiliki tugas untuk penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, dan tata laksana serta memberikan pelayanan administratif kepada seluruh perangkat daerah Kota Palembang. Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) merupakan aplikasi yang dibuat

husus untuk menilai kinerja pegawai secara langsung dengan memasukkan data kerja harian kedalam *software*, untuk mendapat persetujuan dari atasan. Setelah persetujuan didapat, maka *output* dari hasil kerja yang dilakukan secara *online*, secara otomatis data yang dihasilkan akan terlihat. implementasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) muncul sebagai respons terhadap permasalahan beberapa pegawai melaksanakan tugasnya tidak sesuai dengan fungsi dan beban kerja yang ditetapkan.

Sebelum adanya pelaporan kinerja harian secara *online*, Pegawai Negeri Sipil dalam pelaporan kinerja harian masih dilakukan secara manual menggunakan *excel* atau belum berbentuk aplikasi maupun *website* dimana para pegawai di haruskan meng-input data secara berkala lalu di cetak setiap harinya. Namun dalam perkembangannya sistem manual ini sudah tidak relevan lagi karena terdapat beberapa masalah. Oleh karena itu, sangat diperlukan sumber daya aparatur yang efektif, jujur, dan berkinerja baik. Berikut merupakan jumlah data sumber daya pegawai pada Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan dan Keuangan yang tercatat sebanyak 45 pegawai.

Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia pada Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan dan Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut :

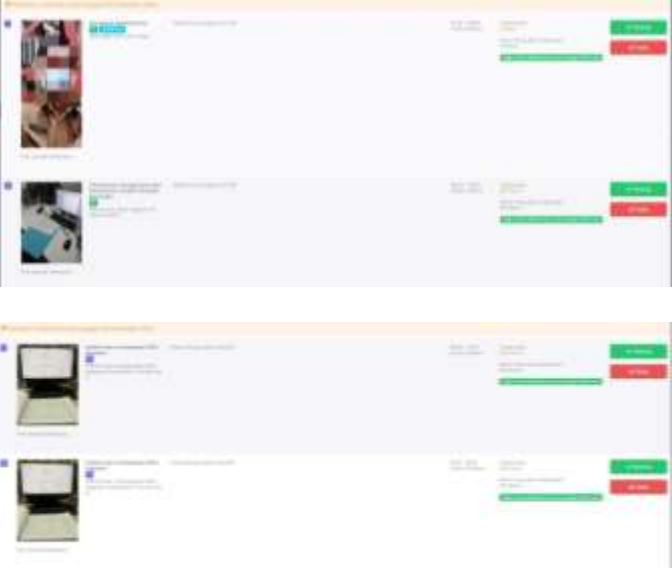
**Tabel 1. Jumlah Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kota Palembang
Bagian Perencanaan Dan Keuangan**

No	Jenis Pegawai	Jumlah Pegawai
1.	Pegawai Negeri Sipil	19 Pegawai
2.	Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja	0
3.	Honoror	26 Pegawai

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan Dan Keuangan,
Diolah Oleh Penulis 2024

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, terdapat masalah dari Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) yang sedang di terapkan pada Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan dan Keuangan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Masalah Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) pada Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan dan Keuangan

Masalah Yang Terjadi	Bukti Data yang bermasalah
Data yang di masukkan kedalam sistem tidak akurat, tidak relevan, atau manipulatif. Dampak dari permasalahan tersebut ialah hasil evaluasi kinerja tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.	

Sumber: <https://lapkin.bkpsdmpalembang.com/>

Berdasarkan masalah dari tabel di atas, solusi dari Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) yang sedang di terapkan pada Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan dan Keuangan yaitu bisa dengan menetapkan standar kualitas data dan melakukan validasi data secara berkala dan melakukan evaluasi secara internal dan rutin untuk menilai validitas dan integritas data yang dilaporkan. Karena penting untuk memastikan Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) tetap mendukung kinerja yang akurat, relevan, dan transparan. Solusi ini memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pegawai, dan pengembang sistem.

Melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Mengingat pentingnya Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) dalam digitalisasi pelaporan kinerja harian agar mempermudah, mempercepat dan memperlancar dalam pekerjaan sehari-hari pegawai. Untuk melihat bagaimana penggunaan Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) pada Sekretariat Daerah Kota Palembang Bagian Perencanaan dan Keuangan. Penelitian ini terhadap Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang dianggap penting karena memiliki dampak langsung pada peningkatan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas pemerintahan daerah, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian terkait dengan Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang telah banyak dilakukan. Seperti penelitian Wahidah & Nugroho (2021) *“Proses Pengambilan Keputusan Adopsi Inovasi Ojek ASI di UPT Puskesmas Kabakkramat 1 Kabupaten Karanganyar”* dengan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adawiali et al., (2022), *“Adopsi Inovasi Program SIMADE (Sistem Informasi Manajemen Desa/Kelurahan)”* metode yang digunakan ialah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. (Andrean & Mayarni, 2022), *“Adopsi Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Website “Disdukcapilbi sa” di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam pada Masa Pandemi Covid-19”* metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Lestari & Habibie (2022), *“Penerapan*

Adopsi Inovasi Website “Sipro” di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir” dengan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian terkait Adopsi Inovasi dan Difusi Inovasi seperti Soekendar & Pratiwi, 2023, “*Difusi Inovasi untuk Keberlanjutan Bisnis Ritel Kecil: Strategi Pemasaran Digital*” menggunakan metode kualitatif dengan model *multiple case study*. Vidiastuti et al., (2023), “*Difusi dan Adopsi Inovasi SiBakul Markethub free Ongkir DIY di Era Pandemi Covid-19*” dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sutisna et al., (2022), “*Difusi Inovasi Aplikasi SiPuteri dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik di Pemerintah Kabupaten Pandeglang*”, menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. (Badri, 2020), “*Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru*” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Rohmah et al., (2022), “*Adopsi Inovasi Layanan Online Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda*” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian terkait Laporan Kinerja Pegawai seperti M. Rohmah & Eriyanto (2020), “*Penerapan Aplikasi Mobile untuk Pelaporan Kinerja Pegawai dalam Mendukung E-Government*” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini berfokus pada adopsi inovasi laporan kinerja pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang dengan menggunakan Teori Difusi Inovasi yaitu Teori Proses Keputusan Inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers (2003) dan locus yang berbeda yaitu Sekretariat Daerah Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam laporan ini yaitu Bagaimana Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Adopsi Inovasi Sistem Laporan Kinerja (Lapkin) pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Selain itu juga bertujuan untuk membangun jaringan profesional dan membekali mahasiswa dengan keahlian yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang diperoleh di perguruan tinggi sehingga mahasiswa dapat memahami dan memiliki keterampilan untuk masuk ke dunia kerja.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak:

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat praktis bagi pemerintahan daerah, terutama dalam meningkatkan efisiensi pelaporan kinerja, transparansi berbasis data. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan bagi mahasiswa administrasi publik dan rekan meneliti mengenai kajian yang sama.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan informasi dan juga menjadi masukan yang berarti dalam memperbaiki kinerja pada Bagian

Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palembang. Penelitian ini berhubungan penting dengan administrasi publik yaitu untuk memperkaya teori terkait adopsi inovasi, khususnya dalam sistem pelaporan kinerja berbasis teknologi. Dan bagi penulis sebagai upaya pemahaman dan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.A, Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hasibuan , Malayu S.P,2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, *UI-Press. Sage Publications*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal

- Adawiali, R., Setyawan, S., Triyono, A., Purwo Saputro, E., Siswanto, H., & Triyanto, J. (2022). Adopsi Inovasi Program SIMADE (Sistem Informasi Manajemen Desa/Kelurahan) di Desa Papahan Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 1(3), 106–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jkk.v1i3.18>. Diakses pada 3 Oktober 2024 pukul 09.30 PM.
- Andrean, W., & Mayarni. (2022). Adopsi Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Website“Disdukcapilbisa” Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Batam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 370–375. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6995332>. Diakses pada 3 Oktober 2024 pukul 09.50 PM.
- Badri, M. (2020). Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 120–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1335>. Diakses pada 4 Oktober 2024 pukul 11.35 PM.
- Febrian, R. A. (2018). Inovasi Daerah dari Persepektif Regulasi, Konseptual, dan Empir (Tinjauan terhadap Pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah). *Jurnal Kajian Pemerintah*, 4(1), 48–61. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jkp.2018.vol4\(1\).2168](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jkp.2018.vol4(1).2168). Diakses pada 4 Oktober 2024 pukul 12.00 PM.
- Lestari, S., & Habibie, D. K. (2022). Penerapan Adopsi Inovasi Website “Sipro” di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Hukum, Politik, Dan Ilmu Sosial (JHPIS)*, 1(3), 135–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jhpis.v1i3.549>. Diakses pada 5 Oktober 2024 pukul 15.50 PM.

- Rohmah, A., Abiyyu, K. Y., Elisa, C., Nurasimah, Pasapan, N. L., Safika, Firdaus, M. N., & Permatasari, N. R. (2022). Adopsi Inovasi Layanan Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(01), 47–60. <https://doi.org/10.46937/20202239408>. Diakses pada 3 November pukul 15.00 PM.
- Soekendar, A. J., & Pratiwi, P. (2023). Difusi Inovasi untuk Keberlanjutan Bisnis Ritel Kecil: Strategi Pemasaran Digital. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 81–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1.596>. Diakses pada 9 November 2024 pukul 10.15 PM.
- Vidiastuti, D. P., Darwin, M., & Ikhwan, H. (2023). Difusi dan Adopsi Inovasi SiBakul Markethub Free Ongkir DIY di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 7(1), 49–60. <https://doi.org/10.21787/mp.7.1.2023.49-60>. Diakses pada 11 November 2024 pukul 16.00 PM.
- Wahidah, N. M., & Nugroho, R. A. (2021). Proses Pengambilan Keputusan Adopsi Inovasi OJEK ASI di UPT Puskesmas Kebakkramat I Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 12(1), 16–32. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31506/jap.v12i1.10050>. Diakses pada 12 November 2024 pukul 09.40 PM.

Internet

- Peraturan Walikota Kota Palembang No. 15 Tahun 2022 Tentang Manajemen Aparatur Sipil Negara. Dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/221340/perwali-kota-palembang-no-15-tahun-2022>. Diakses pada 12 November pukul 14.50 PM.
- Undang-Undang No.5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>. Diakses pada 12 November 2024 pukul 20.45 PM.